

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE

Willy Yulianson* dan Rini Tri Hastuti

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta

*Email : Willy.125180266@stu.untar.ac.id

Abstract:

This study aims to show the influence of firm size, leverage and liquidity partially on firm value. This study uses a sample of company data listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019-2021. The sampling method used is purposive sampling method and the samples used are 26 companies. the sample used was 78 data which was processed and analyzed using eviews 12 (econometrics views). but it does not have a significant effect, while the firm size variable has a negative relationship to firm value but has a significant effect.

Keyword : Firm Size, Leverage, Liquidity, Firm Value.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan liquidity secara parsial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2019-2021. metode sampling yang digunakan adalah metode purpose sampling dan sampel yang digunakan sebanyak 26 perusahaan. sampel yang digunakan sebanyak 78 data yang diolah dan di analisis menggunakan eviews 12 (econometrics views) Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil ukuran perusahaan, leverage dan liquidity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu leverage dan liquidity tetapi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, terhadap nilai perusahaan tetapi berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, Leverage, Likuiditas, Nilai perusahaan.

Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki nilai yang berbeda beda dalam ukuran perusahaan, likuiditas, dan juga manfaat. Semakin berkembangnya zaman, semakin banyak juga perusahaan baru yang didirikan sehingga munculnya persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan ketat ini memicu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan dari perusahaan dapat tetap tercapai.

Menurut Putra (2017), nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran

bagi para pemegang saham karena nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan di yakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.terdapat beberapa factor yang mempengaruhi Firm value diantaranya ukuran perusahaan, leverage , likuiditas.

Kajian teori

Teori signal (*Signalling Theory*). Dalam studi kasus ini, penulis menggunakan signaling theory. Signaling theory adalah perilaku manajemen perusahaan untuk menginformasikan pandangan manajemen kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan (Brigham dan Houston, 2014; 184). Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai siaran pers merupakan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Jogiyanto,2014:392).

Teori keagenan (*Agency Theory*). Teori keagenan adalah perilaku yang terjadi karena adanya hubungan antara dua pihak,yaitu pihak pertama sebagai pemilik dan pihak kedua sebagai manajemen.

Firm Size. Firm size bagi Ba-Abbad Zaluki (2012) kongsi yang relatif berdosis besar bakal lebih mengenakan anggaran dari luar yang besar disebabkan jumlah keinginan anggaran yang kongsi memerlukan bakal makin besar pantas dengan perkembangan kongsi itu. Firm size bisa memberikan akibat pada kongsi buat menemukan modal dari luar yang berkhasiat buat melunasi dana kesibukannya. perseroan berdosis besar hingga makin gampang buat sanggup memperoleh anggaran dari luar bakal menolong kongsi dalam melaksanakan aktivitas kongsi serta membikin kenaikan pada kreativitas kongsi yang berakibat pada kenaikan profitabilitas. (Putra and Badjra 2015).

Liquidity. Pengertian *liquidity* menurut Kasmir (Analisis Laporan Keuangan, 2012) merupakan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang tidak memiliki cukup dana disaat perusahaan melakukan pelunasan kewajibannya dapat dipastikan perusahaan tidak sanggup membayar lagi.

Leverage. Pengertian *leverage* menurut Singapurwoko (2011), *leverage* merupakan alat yang dipakai perusahaan supaya modal perusahaan dapat meningkat sehingga keuntungan perusahaan pun ikut meningkat. Peningkatan dan penurunan pada tingkat *leverage* akan berpengaruh terhadap penilaian pasar. Perusahaan yang memiliki banyak pembiayaan hutang akan dianggap tidak baik atau dikatakan tidak sehat dikarenakan pembiayaan hutang tersebut dapat menurunkan laba perusahaan sendiri. Di dalam buku Sartono (2010), menyatakan *leverage* merupakan (sources of funds) perusahaan yang mempunyai beban tetap yang dimaksudkan supaya dapat meninggikan keuntungan potensial bagi investor.

Kaitan Antara Variabel-Variabel

Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana di pasar modal dapat ditentukan oleh ukuran perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih mudah menyebarluaskan informasi secara luas dibandingkan perusahaan kecil karena good corporate value yang dimiliki perusahaan besar menarik banyak investor untuk menjaga kualitas perusahaan. Ukuran perusahaan pada perusahaan besar menunjukkan perkembangan perusahaan, sehingga mendapat umpan balik positif dari investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Pernyataan Pervan dan Visic (2012) yaitu bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis. Menurutnya, perusahaan besar menghasilkan keuntungan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pada umumnya perusahaan yang berskala besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berkembang, dan akan ada reaksi positif terhadap perusahaan tersebut dari para investor.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Leverage adalah sumber keuangan dengan harga tetap yang bertujuan untuk meningkatkan potensi pengembalian investor. Dalam operasi perusahaan mana pun, leverage diperlukan untuk meningkatkan modal, yang memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Liquidity* terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas (liquidity) memberikan gambaran tentang perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Gitman

L.J. (2015) menyatakan bahwa likuiditas mengacu pada posisi laporan keuangan secara keseluruhan. Raheman dan Nasr (2007) menyatakan bahwa jika perusahaan tidak memikirkan laba maka perusahaan tidak dapat bertahan lama, tetapi jika perusahaan tidak memikirkan likuiditas maka perusahaan akan bangkrut.

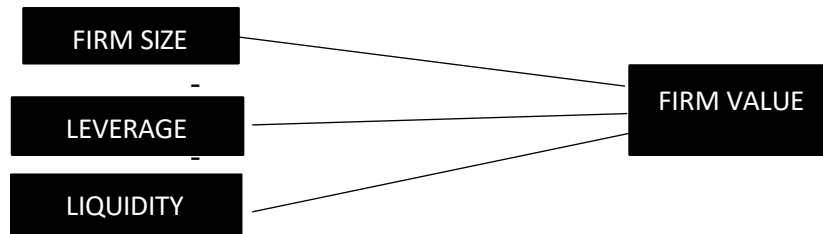
Pengembangan Hipotesis

Tingginya imbauan saham perseroan berdampak harga saham perseroan di pasar modal meningkat. kenaikan imbauan saham kongsi mampu menekan kepesatan harga saham di pasar modal (Wulandari, 2016). Prasetya et al. (2014) mendeteksi jika dimensi kongsi mempengaruhi positif pada angka kongsi. berasas penjabaran serta hasil riset terdahulu, sehingga anggapan H1 yang dikemukakan dalam riset ini adalah: Ukuran kongsi mempengaruhi positif pada angka kongsi

Leverage, yaitu H2. Kebijakan keuangan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk membiayai perusahaan (Novari dan Lestari, 2016). Perusahaan yang berutang memiliki biaya bunga dan kewajiban utang. Apabila menggunakan modal utang (debt financing), terdapat risiko tinggi tidak terbayarnya utang tersebut, karena pengguna utang harus memperhatikan profitabilitas perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Besarnya leverage dalam suatu perusahaan dapat berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya atau dalam satu perusahaan dari waktu ke waktu. Selain itu, jika utang dalam jumlah besar dapat menimbulkan risiko bagi investor, maka ini merupakan sinyal yang ditandai dengan reaksi negatif dari investor yang berdampak pada depresiasi perusahaan. Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula risiko investasinya, tingkat leverage yang tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan tidak kritis sehingga berdampak pada depresiasi perusahaan. H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan metrik yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar jangka pendeknya. Mengenai aspek rasio lancar variabel likuid, dapat dikatakan bahwa ketika nilai perusahaan meningkat, rasio ini memberikan indikasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dalam hal ini semakin tinggi rasio lancar, semakin tinggi persentase rasio lancar. Persentase adalah tingkat likuiditas perusahaan, yang secara positif mempersepsikan kesehatan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Menurut penelitian Mery dan Kurnia (2017), likuiditas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis H3 yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: Likuiditas (likuiditas) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Model dan hipotesis penelitian

Metodologi

Riset ini merupakan studi kuantitatif dengan memanfaatkan data inferior didapat dari pasar uang dampak Indonesia tahun 2019-2021. tema studi ini yakni kongsi properti serta real estate yang tercantum di BEI tahun 2019-2021. teknik yang dipakai merupakan purposive sampling. pokok studi terdiri dari elastis terbatas serta elastis sendiri. peubah terbatas yakni harga kongsi (Y), serta elastis sendiri terdiri dari dimensi kongsi (X1), Leverage (X2), serta Likuiditas (X3). penjajalan data dalam studi ini memanfaatkan aplikasi Econometric Views (Eviews) tipe 12. standard penyortiran ilustrasi terdiri dari:

1) industri Properti serta Real Estate yang telah tercantum di pasar uang dampak Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2021. 2) industri property serta real estate yang mengerjakan IPO sepanjang masa 2019 – 2021.3) industri property serta real estate yang menerbitkan keterangan moneter yang tuntas pada 31 Desember sepanjang tahun 2019 – 2021. 4) industri Property serta Real estate yang keterangan moneter tahunannya dihidangkan dengan memanfaatkan mata duit Rupiah (IDR) sepanjang masa 2019 – 2021. Jumlah kongsi yang merupakan 26 kongsi.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Rumus	Skala
1	Firm Value (Y)	Weston dan Brigham (2001) dan Pakpahan (2010)	PBV : $\frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio
2	Firm Size (X1)	Oktaviarni, Murni dan Suprayitno (2019)	SIZE : $\text{Ln}(\text{Total asset})$	Rasio

3	Leverage (X2)	Kasmir (2016)	DER : $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4	Liquidity (X3)	Oktaviarni, Murni dan Suprayitno (2019)	CR : $\frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$	Rasio

Hasil Uji statistic dan Kesimpulan

Proksi PBV (Y) merupakan gambaran dari variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif terlihat bahwa mean PBV adalah 1,407773, median 0,866850, dan standar deviasi 1,585016. PBV(Y) minimum sebesar 0,000200 dimiliki oleh PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) pada tahun 2019 dan PBV(Y) tertinggi sebesar 8,939500 dimiliki oleh PT Diamond Citra Proertindo Tbk (DADA) pada tahun 2019.

Dari tabel hasil uji statistik deskriptif, variabel bebas pertama dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural yaitu total aset, dari Ln sebagai ukuran. Mean (rata-rata) ukuran perusahaan adalah 26,64624, median 27,58196, dan standar deviasi 3,859013. Ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 3,174957 untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 15,59595 untuk PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) pada tahun 2020.

Variabel independen lain dalam penelitian ini adalah leverage dengan DER sebagai proksi yang memiliki mean (rata-rata) 0,682188, median 0,459550, dan standar deviasi 0,671822. Nilai minimum DER juga 0,002000 yang diperoleh PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. (INDO) pada tahun 2020, nilai maksimal 3.687800 milik PT PP Properti Tbk. (PPRO) pada tahun 2021.

Terakhir, variabel independen likuiditas menggunakan metrik sebagai pengukurnya yaitu current ratio. Hasil percobaan Statistik Deskriptif Likuiditas harga penuh ialah 492.4075 dipunyai oleh PT Royalindo Investa kemenangan Tbk. (turunan) pada tahun 2021 serta angka minimum 0,936300 dipunyai oleh PT kota besar Kentjana Tbk. (MKPI) buat masa 2020. SIZE ada rata-rata (mean) 16,09510, median 2,599750, serta standar digresi 67,84677. bersumber pada hasil percobaan Chow, angka peluang chi-square cross sectional ialah 0,0000< 0,05 sehingga Ho ditolak serta Ha didapat. hingga contoh yang pas buat riset ini ialah Fixed Effect contoh (FEM).

Hasil percobaan Hausman tampak dari angka peluang cross sectional random pada tahap penting 0,05. kalau hasil pengecekan audit memberitahukan angka penampang sembarang < peluang; 0,05 sehingga Ho ditolak serta Ha didapat, sehingga contoh terbaik buat riset ini ialah Fixed Effect contoh (FEM).

Berdasarkan hasil percobaan Chow serta percobaan Hausman sanggup disimpulkan jika contoh yang setidaknya pas buat pengecekan audit analisa regresi

berganda ialah fixed effect. Tabel 2. Hasil Uji *Fixed Effect Model*.

Dari hasil uji regresi berganda diatas menunjukkan persamaan regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$PBV = 105.6107 - 3.946823 \square 1 \text{ SIZE} + 1.372103 \square 2 \text{ DER} + 0.001807 \square 3 \text{ CR} + e$$

Hubungan satu sisi dengan nilai 105,6107 memiliki nilai konstanta berdasarkan rumus persamaan regresi berganda di atas. Dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini merupakan proksi dari PBV yaitu goodwill yang merupakan nilai konstanta atau angka 105,6107, sehingga dapat disimpulkan bahwa angka nol termasuk dalam variabel independen dalam penelitian ini. yang terdiri dari ukuran perusahaan (SIZE), leverage (DER) dan likuiditas (CR).

Nilai - 3.946823 termasuk dalam ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel independen pertama dalam penelitian ini. Berdasarkan pengujian ini dapat disimpulkan bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan (SIZE), maka nilai perusahaan (PBV) mengalami penurunan sebesar 3.946823. Namun sebaliknya, dengan syarat semua variabel independen lainnya berpengaruh konstan, jika nilai ukuran perusahaan (SIZE) turun sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan (PBV) meningkat sebesar 3.946823. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak memiliki hubungan sepihak terhadap nilai perusahaan (PBV), karena bernilai negatif.

Variabel independen lainnya yaitu leverage (DER) dalam penelitian ini menunjukkan angka sebesar 1,372103. Kesimpulan dari pengujian ini adalah leverage (DER) memiliki hubungan satu arah dengan goodwill (PBV) karena leverage (DER) bernilai positif.

Dalam penelitian ini, likuiditas (CR) direpresentasikan sebagai 0,001807. sebagai variabel bebas terakhir. Goodwill (PBV) meningkat sebesar 0.001807 ketika Kas (CR) meningkat sebesar 1 satuan. Liquidity (CR) bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa Liquidity (CR) memiliki hubungan satu arah dengan Goodwill (PBV).

Berdasarkan hasil Uji-F penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima yang ditunjukkan pada Tabel 4.11 di atas, terlihat nilai Prob (F-Statistic) sebesar 4,533289 yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari ukuran perusahaan (SIZE), leverage (DER) dan likuiditas (CR). tidak berpengaruh terhadap variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan (PBV).

hasil uji t yang disajikan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Firm Size terhadap Firm Value

Proksi dengan the natural logarithm of total assets (LN(total asset)) sebagai variabel independen pertama yaitu Firm Size dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0031 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, akibatnya dapat ditarik kesimpulan bahwa Firm Size berpengaruh terhadap Firm Value.

b. Leverage terhadap Firm Value

Variabel independen kedua dalam penelitian ini yaitu leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio (DER) mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.2045 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga kesimpulan dari uji ini bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap Firm Value.

c. Liquidity terhadap Firm Value

Dalam studi ini yang diproksikan dengan CR ialah elastis bebas terakhir selaku Liquidity mempunyai poin peluang sebesar 0.5487 yang artinya poin itu lebih besar dari 0.05, hingga H_0 diperoleh serta H_1 ditolak, hingga kesimpulan didapatkan kalau Liquidity tidak mempengaruhi kepada Firm Value.

Diskusi

Bagi hasil riset kalau firm size melambung hingga bakal melengserkan angka industri. tentang ini berarti apabila firm size yang diamati dari sepenuhnya aset industri yang sangat besar diduga selaku tanda-tanda minus untuk para penanam modal. bakal berdampak penyusutan kepada angka industri. Firm size ataupun dimensi industri yang sangat besar diduga bakal berdampak minimnya kemampuan pengawasan tindakan operasional serta strategi oleh deretan manajemen, maka kurangi angka industri (Ramdhonah dkk 2019).

Menurut hasil penelitian jika leverage berpengaruh positif artinya jumlah modal yang di miliki perusahaan juga besar dan hutang perusahaan juga besar . Hal ini berarti bahwa Semakin besar Leverage maka semakin banyak hutang jangka panjang perusahaan yang digunakan sebagai modal perusahaan dan hal ini dapat menyebabkan munculnya gagal bayar.

Menurut Hasil penelitian bahwa CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini juga bisa dilihat dari perbandingan data mentah dimana besarnya CR tidak mempengaruhi ukuran PBV. Nilai CR tinggi tidak mencerminkan nilai PBV tinggi, begitu sebaliknya, sehingga Dapat disimpulkan bahwa setiap CR perusahaan tidak bisa dijadikan patokan investor untuk berinvestasi terhadap suatu perusahaan tetapi CR yang positive dapat mencerminkan likuiditas perusahaan tersebut dalam keadaan baik dapat memenuhi kewajiban jangka pendek nya semakin tinggi.

Penutup

Karena Penelitian ini memiliki Batasan dalam Penelitian nya. Adanya Saran untuk penelitian berikutnya dengan Melakukan perluasan Penelitian dengan menambahkan variabel independent dianjurkan untuk penelitian selanjutnya dengan jumlah yang lebih banyak dari penelitian ini sehingga diharapkan menghasilkan pembahasan yang lebih luas, seperti Profitabilitas , corporate social responsibility, Struktur asset , Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, Disarankan menggunakan sektor lain dari perusahaan yaitu Sektor Energi, Bahan baku, Perindustrian, Konsumen Primer, Konsumen NON -Primer, Kesehatan , Keuangan, Teknologi , Infra Struktur , Transportasi dan Logistik. lalu terakhir Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian yang jangka nya lebih Panjang sehingga penelitian yang dilakukan dapat bersifat luas.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Ba-Abbad, K., Zaluki, A., & Ashikkin, N. (2012). The determinants of capital structure of Qatari listed companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2(2), 93–108.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku

- Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2014.” Metode Penelitian Bisnis”. Edisi Ke-6. Yogyakarta.Universitas Gadjah Mada.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). Principles Of Managerial Finance Fourteenth Edition. *In The British Accounting Review (Vol. 21, Issue 1)*.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Mery, K., Zulbahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 2000–2014*.
- Novari, Putu Mikhly, and Putu Vivi Lestari. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate.” *E-Jurnal Manajemen Unud 5(9):5671–94*.
- Oktaviarni, Fakhriana., Murni, Yetty., & Suprayitno, Bambang. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Vol. 9, No. 1, 1-16*.
- Pakpahan, R. 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2003-2007). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi 2(2): 221-227*.
- Putra, A., and I. Badjra. 2015. “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.” *4(7):249411*.
- Praselia, Ta’dir Eko, et al. 2014. “Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2.2*.
- Pervan M. dan J. Visic. 2012. “Influence of Firms on Its Business Success”. *Croatian Operational Research Review (CRORR). Vol. 3*.
- Raheman, A dan M. Nasr. 2007. Working Capital Management and ProfitabilityCase of Pakistan Firms. *Journal of Management sciences. University of Arid Agriculture*
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 7(1), 67–82*. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Singapurwoko, A. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences (32): 136-148*.
- Wulandari & Utama. 2016. Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17.2 ISSN: 2302-8556*.